

**KIPRAH GERAKAN PEMUDA ANSOR  
DI KOTA BENGKULU 1998-2018**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana Humaniora (S. Hum)  
Dalam Ilmu sejarah Pradaban Islam

**OLEH**

**OKI SAPUTRA**  
**NIM: 1316431279**

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)  
FAKULTSA USULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2020 M/ 1441 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Skripsi yang di susun oleh:

Nama : Oki Saputra

NIM : 1316431279

Fakultas : Ushulluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Bahwa Skripsi yang berjudul “ Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di

**Kota Bengkulu 1998-2008”** ini sudah diperiksa dan diperbaiki sesuai

dengan saran pembimbing I dan pembimbing II, maka skripsi ini telah

memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diujikan dalam sidang

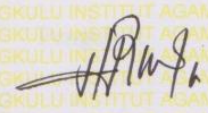
Munaqasyah Skripsi Ushulluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu

Bengkulu, Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Rindom Harahap, M. Ag  
NIP:196305091997032002

  
Refileli, MA  
NIP:196705252000032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS FUAD**

JL. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276,51171 Fax (0736) 51276 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama : Oki Saputra NIM:1316431279 yang berjudul “Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu 1998-2018” telah dinyatakan LULUS dalam ujian Munaqasyah, pada tanggal 27 Juli 2020 di hadapan Dewan Penguji. Karena itu, penulis berhak memperoleh gelar Sarjana S I (S. Hum) dalam bidang Ilmu Sejarah Pradaban Islam (SPI).

Bengkulu, Agustus 2020



**Dekan**  
**Dr. Suhorman, M. Pd**  
NIP:196802191999031003

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

3/2/20

**Dra. Rindom Harahap, M. Ag**  
NIP:196305091997032002

**Refileli, MA**  
NIP:196705252000032002

Penguji I

Penguji II

**Dr. Suwariin, M.A**  
NIP:196904021999031004

**Wira Hadikusuma, M.S.I**  
NIP:198601012011011012

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oki Saputra

NIM : 1316431279

Program Studi : SPI

Jurusan : Adab

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul “**Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu 1998-2018**” ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabilah di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2020

Saya yang Menyatakan



**Oki Saputra**  
NIM:1316431279

## **Motto**

“Yakin Dan Percaya Bahwa Rezeki Itu Tidak Akan Tertukar”  
SUKSES ITU PASTI

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

KARYA TULIS INI KU PERSEMBAHKAN:

1. Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.
2. Ayah dan ibu tercinta ( Maulansidi dan Ilvinia ) yang merupakan motivator dalam hidupku.
3. Tak lupa untuk adikku tersayang (Mita Purnama sari dan Ingki efrianto) yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah berujung.
4. Trima kasih yang tiada tara Guru dan dosen yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
5. Sahabat-Sahabat PMII dan GP Ansor Kota Bengkulu yang terus memberikan motivasi takhenti-hentinya
6. Almamaterku tercinta IAIN Bengkulu.

## **ABSTRAK**

Oki Saputra NIM : 1316431279 judul Skripsi “ Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu 1998-2018” Skripsi: Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Fakultas Usulludin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Pembimbing I Rindom Harah , M. Ag P, Pembimbing II Refileli, MA

Kata Kunci : GP Ansor di Kota Bengkulu 1998-2018

dalam penelitian ini ada persoalan yang dikaji, yakni: bagaimana kiprah gerakan pemuda Ansor di Kota Bengkulu dimana kurang adanya pengarsiban dan dukumentasi , Rumusan masla1998-2018

untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode hpenelitian historis , penelitian yang menghasilkan data yang berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dari hasil penelitian sejak berdirinya Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu 1983 eksistensi belum dapat di perhitungan selayak nya cabang-cabang di daerah lain, hal itu di pengaruhi keterbatasan anggota, kurang jalanya kepengurusan sehinga membuat GP Ansor di kota Bengkulu seperti tidak ada,

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji Dan Syukur Kepada Allah SWT Atas Segala Nikmat Dan Karunianya, Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Kiprah Gerakan Pemuda Ansor Di Kota Bengkulu 1999-2018” , Shalawat Dan Salam Untuk Nabi Muhammad Saw, Yang Telah Berjuang Untuk Menyampaikan Ajaran Islam Sehingga Umat Islam Mendapatkan Petunjuk Ke Jalan Yang Lurus Baik Di Dunia Maupun Di Akhirat.

Penulisan Skripsi Ini Bertujuan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam Proses Penulisan Skripsi Ini, Penulis Mendapat Bantu dari berbagai pihak. dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H Sirajuddin M, M.Ag, MH selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah meningkatkan kualitas Institut sehingga menjadi lebih baik.
2. Dr. Suhirman, M. Pd Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu beserta stafnya yang telah mengatur penyelenggaraan pendidikan, serta membina tenaga pendidikan.
3. Maryam, M.Hum, selaku ketua Jurusan Adab dan Pembimbing Akademik IAIN Bengkulu
4. Dra. Rindom Harap, M. Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Refileli, MA selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak perpustakaan yang memberikan izin untuk meminjamkan buku perpustakaan guna sebagai referensi dalam penelitian skripsi
7. Seluruh pengurus Ansor di Kota Bengkulu yang telah membantu dalam mendapatkan hasil penelitian dalam penulisan skripsi.

Akhirnya, segala kebaikan dan bantuan dan partisipasi dari semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis menjadi amal ibadah di sisi Allah.

BENGKULU, Agustus 2020

**Oki Saputra**  
**NIM :1316431279**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	5
G. Landasan Teori .....	6
H. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	15
a. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
b. Langkah heruistik .....	16

c. Langka Kritik .....	17
d. Langka Interpretasi.....	18
e. Teknik Penentuan Informan .....	19

### **BAB III GAMABARAN UMUM**

A. Sejarah Kota Bengkulu.....	20
B. Letak Geografis Kota Bengkulu.....	25
C. Jumlah kecamatan dan Kelurahan di Kota Bengkulu .....	26
D. Keadaan Penduduk.....	29
E. Organisasi Pemuda di Kota Bengkulu .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Dasar Pemikiran Ansor di kota Bengkulu.....	36
B. Strategi Pengembangan Program .....	38
C. Pelaksanaan Program .....	39
D. Sejarah Singkat Ansor Kota Bengkulu.....	41
E. Pembahasan .....	43
F. Kendalah Pemuda Ansor di Kota Bengkulu 1998-2008 .....	60
G. Potensi Pemuda Ansor di Kota Bengkulu .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65
C. Penutup.....	67

### **DAFTAR PUSTAKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemuda merupakan generasi yang memiliki kemampuan potensial yang dapat diolah dan dikembangkan menjadi moral yang positif sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan negara semangat pemuda yang tinggi serta bertanggung jawab menjadikan pemuda harapan untuk kemajuan suatu bangsa, dalam sejarah pemuda telah terbukti dimana pemuda dengan semangat yang tinggi tidak ragu-ragu lagi dalam memperjuangkan nasib bangsanya dalam mencapai kemerdekaan.<sup>1</sup>

Banyak yang bisa dilakukan kaum muda di negeri tercinta ini sebagai langkah kemajuan bangsa memulai perubahan itu dari hal kecil tapi bisa dilakukan dengan cara sederhana Indonesia dikenal dunia Negara yang kaya akan segalanya, alam, suku, budaya, dan lainnya sebagainya pemuda senantiasa bisa memanfaatkan momen ini sebagai langkah menunjukkan bahwa kaum muda bukan sekedar pelengkap akan tetapi bisa menjadi leader untuk kebaikan bangsa<sup>2</sup>

Dalam dunia kepemudaan, seperti yang diketahui bahwa pada tahun 1973 telah lahir organisasi pemuda bentukan pemerintah yaitu Komite Nasional Pemuda Indonesia berdasarkan deklarasi pemuda 23 Juli 1973 itu

---

<sup>1</sup>Dr. Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*, hlm, 99

<sup>2</sup><https://www.kompasiana.com>-*Arti pemuda untuk Bangsa* (akses jumat 1 November 2019)

la lahir KNPI, yang merupakan forum konsultasi pemuda Indonesia. Kenyataan sejarah seperti aktivitas pemuda di masa pergerakan dan perjuangan kemerdekaan, di masa revolusi 1945 dan bahkan di masa pemerintahan Orde lama ke Orde Baru, tak memungkinkan pemerintah mengabaikan generasi muda.<sup>3</sup>

Sala satu motor penting Islamisme adalah kaum muda Muslim yang mengambil peran aktif dalam penyelengaran perkumpulan keagamaan, mobilitas politik, dan penggunaan symbol agama dalam di dalam ruang public.<sup>4</sup>

ketika sebagian orang yang berilmu tidak berperilaku sejajar dengan ilmu yang dimilikinya. Keadaan tersebut sering mengakibatkan kekecewaan, yang kemudian memunculkan generasi yang kurang akurat seperti terlihat banyak orang yang berilmu tidak mengamalkan ilmunya, menodai kejernihan ilmu yang dimilikinya dengan perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan pesan ilmunya, hingga perilaku yang sangat merugikan masyarakat.

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) yang didirikan pada 24 April 1934 menganut faham Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Faham inilah yang dipakai sebagai pedoman dalam pengajaran dakwah, GP Ansor hingga saat ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan,

---

<sup>3</sup> Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Serarah Perjuangan* ( Jakarta: Desantara Utama, 2004), hlm 106, 108

<sup>4</sup> Noorhaidi Hasan, *Literatur keislamaan Generasi Milenial* (Yogyakarta: pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press) hlm.69.

kerakyatan, keislaman dan kebangsaan. GP Ansor hingga saat ini telah berkembang memiliki 433 Cabang (Tingkat Kabupaten/Kota) di bawah koordinasi 32 Pengurus Wilayah (Tingkat Provinsi) hingga ke tingkat desa sedangkan pusatnya berada di Jakarta mempunyai visi dan misi yang sama dalam peranannya dibidang Kepemudaan, Kepemimpinan Gerakan Pemuda Ansor di Bengkulu dimulai pada.

1. 1959-1987 (Alm. Buya badrul Munir Hamidy)
2. 1987-1999 ( Alm. KH. Taqin Shabri, HS)
3. 1999-2008 (Drs. Khairudin Wahid, M. Ag)
4. 2008-2012 ( Erwan Sulaili , M. Si)
5. 2012-2021 ( Muhammad Sholeh)

banyak mengajarkan nilai-nilai akhlak mulia berupa penanaman nilai-nilai moral melalui kegiatan pelatihan dan dakwah untuk meningkatkan perilaku yang baik, untuk menjadikan pemuda bangsa yang tangguh, yang memiliki wawasan yang tak terpisahkan dari upaya dan cita-cita Nahdlatul Ulama untuk fokus dalam perjuangan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia menuju terwujudnya masyarakat yang demokratis, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan ajaran Islam dan berlandaskan Pancasila.<sup>5</sup>

Pada dasarnya cita-cita perjuangan bangsa Indonesia dan upaya-upaya pembangunan nasional hanya bisa terwujud secara utuh dan berkelanjutan bila seluruh komponen bangsa serta potensi yang ada, termasuk di kepemudaan yang mampu berperan aktif. Menyadari bahwa

---

<sup>5</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu Muhamad Soleh (sabtu 26 oktober 2019)

dengan tuntunan ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* Kepemudaan Indonesia yang terhimpun dalam Gerakan Pemuda Ansor akan senantiasa memperoleh semangat kultural dan spritual yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa yang luhur dan tentunya mengandung nilai-nilai moral bangsa yang luhur.<sup>66</sup> Semangat kultural dan spiritual yang melekat pada diri organisasi Gerakan Pemuda Ansor hendaknya menjadi motivator, sekaligus pemicu dalam mengaktualisasikan dirinya dalam wujud sikap dan perilaku moral. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian penulis, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam tulisan skripsi yang berjudul “ *Kiprah Gerakan Pemuda Ansor (GPA) di Kota Bengkulu 1998-20018*”

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam peneliti adalah, Bagaimana kiprah Gerakan Pemuda Ansor (GPA) di Kota Bengkulu 1998-2018 ?

## **C. BATASAN MASALAH**

Batasan masalah ini dilakukan yaitu agar penelitian yang akan dilaksanakan tidak meluas nantinya, maka penelitian akan dibatasi pada kajian Perkembangan GP Ansor 1998-2018 bertempat di wilayah Kota Bengkulu. Batasan ini nantinya akan membantu penelitian agar lebih terfokuskan pada topik yang akan dipecahkan.

---

<sup>66</sup> Sekripsi, Lisa Oktaviani- *peranan organisasi Gerakan Pemuda Ansor dalam Penanaman Moral Gernerasi Muda di Kecamatan Purwordi* ( Akses Jumat 8 November 2019)

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian biasanya untuk mengetahui sebuah atau sejumlah fenomena tertentu,<sup>7</sup> berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai adalah, untuk mendeskripsikan Kiprah GP Ansor di Kota Bengkulu 1998-2018.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan penelitian terdiri dari dua macam yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.<sup>8</sup> Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kepada kita semua pengetahuan tentang bagaimana “ Kiprah Gerakan Pemuda Ansor (GPA) di Kota Bengkulu 1999-2018”

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Penyusun**

Dapat menambah wawasan penyusun tentang GP Ansor sebagai organisasi Kepemudaan yang berbasis pengkaderan dan social keagamaan.

###### **b. Bagi Pembaca**

---

<sup>7</sup> Heri Jauhari, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 28.

<sup>8</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm. 61.



1. Dapat digunakan sebagai bahan kajian dan bahan referensi dalam penyusunan laporan penelitian yang berkaitan dengan materi yang dikaji.
2. Berkenaan dengan materi yang dikaji, dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan sumber belajar sejarah berbasis organisasi pengkaderan dan sosial keagamaan.

## **F. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu dan yang ada hubungannya hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>9</sup> Berdasarkan penelusuran penulis ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti yaitu: *Skripsi yang berjudul* “Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (GPA) Dalam Penanaman Moral Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi ditulis Lia Oktavijani menjelaskan bagaimana peranan GP Ansor dalam penanaman moral terhadap generasi muda.

## **G. LANDASAN TEORI**

### **1. Sejarah Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor)**

Kelahiran Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor) diwarnai oleh semangat perjuangan, nasionalisme, pembebasan, dan etos kepahlawanan. GPA terlahir dalam suasana keterpaduan antara kepeloporan pemuda pasca Sumpah Pemuda, semangat kebangsaan, kerakyatan, dan sekaligus

---

<sup>9</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2007), hlm.61.

spirit keagamaan. Karenanya, kisah Laskar Hizbullah, Barisan Kepanduan Ansor, dan Banser (Barisan Serbaguna) sebagai organisasi keagamaan yang bergerak dibidang pendidikan Islam. Kelahiran Gerakan Pemuda terlahir dalam suasana keterpaduan antara kepeloporan pemuda pasca Sumpah Pemuda, semangat kebangsaan, kerakyatan, dan sekaligus spirit keagamaan. Karenanya, kisah Laskar Hizbullah, Barisan Kepanduan Ansor, dan Banser (Barisan Serbaguna) sebagai bentuk perjuangan Ansor nyaris melegenda. Terutama, saat perjuangan fisik melawan penjajahan dan penumpasan G 30 S/PKI, peran Ansor sangat menonjol.<sup>10</sup>

Gerakan Pemuda Ansor (GPA) adalah organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang berwatak kerakyatan. Gerakan Pemuda Ansor atau disingkat Ansor (GPA) adalah badan otonom di bawah Nahdlatul Ulama (NU). Organisasi ini pada awalnya bernama Gerakan Pemuda Ansor itu sebagai kelanjutan dari Ansoru Nahdlatul Ulama (ANO), yang dalam AD/ART NU diubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama. GP Ansor didirikan pada 10 Muharram 1353 Hijriyah atau bertepatan dengan 24 April 1934 di Banyuwangi, Jawa Timur. sepanjang sejarah perjalanan bangsa, dengan kemampuan dan kekuatan tersebut GP Ansor memiliki peran strategis dan signifikan dalam perkembangan masyarakat Indonesia.

---

<sup>10</sup> Lia Oktavijani, "Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (Gpa) Dalam Penanaman Moral Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi", Skripsi Politik Dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah, 2013, Hlm. 20

## 2. Tujuan Pemuda Ansor

Adapun Tujuan Gerakan Pemuda Ansor yaitu:

- a. Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang cerdas dan tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah AWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotic. Ikhlas dan beramal shalih.
- b. Menegakkan ajaran Islam *Ahlussunanah Wal Jama'ah* di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat yang diridhoi Allah SWT.<sup>11</sup>

## 3. Keanggotaan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor<sup>12</sup>

Organisasi GPA bisa dibagi-bagi dalam suatu wilayah, ranting, cabang dan anak cabang. Salah satu cabang organisasi GPA yang ada di Indonesia adalah berada di kecamatan Purwodadi yang berada di jalan Untung Suropati. Berdasarkan surat edaran menteri dalam negeri nomer : 220/ 1980/. D III tanggal 27 November 2007 perihal tatacara pemberitahuan keberadaan ormas dan LSM, bahwa keberadaan ormas diberitahukan ke Instansi Pemerintah daerah yang membidangi kesatuan bangsa dan politik.

---

<sup>11</sup><https://ansor.id> –Gerakan Pemuda ansor (akses sabtu 9 November 2019)

<sup>12</sup> Lia Oktavijani, “Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (Gpa) Dalam Penanaman Moral Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi”, Skripsi Politik dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang , Jawa Tengah,2013, hlm. 25

Organisasi Gerakan Pemuda Ansor merupakan organisasi yang mempunyai struktur organisasi yang sistematis dan mempunyai susunan keanggota yang terstruktur, selain itu fungsi dan berbagai hal yang masih berkaitan sudah ada pada dasar hukum yang dibuat oleh Gerakan Pemuda Ansor yang ada di pusat yang disebut dengan peraturan dasar atau peraturan rumah tangga.

Di dalam organisasi Gerakan Pemuda Ansor terdiri dari dua jenis keanggotaan yang mana dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1. Anggota biasa selanjutnya disebut anggota adalah pemuda warga negara Indonesia yang beragama.
2. Islam berusia antara 20 tahun hingga 45 tahun.
3. Anggota kehormatan adalah setiap orang yang dianggap telah berjasa kepada organisasi dan disetujui penetapannya serta disahkan oleh Rapat Pengurus Harian Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda Ansor.
4. Mekanisme pengangkatan anggota kehormatan akan diatur dalam PO (Peraturan Organisasi) Ansor.

Anggota Gerakan Pemuda Ansor tidak diperkenankan merangkap menjadi anggota organisasi yang mempunyai azas dan tujuan yang tidak bertentangan dengan aqidah. Sedangkan untuk menjadi anggota dari organisasi Gerakan Pemuda Ansor harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain yaitu:

1. Pemuda warga negara Indonesia.

2. Beragama Islam.
3. Berusia antara 20 tahun hingga 45 tahun.
4. Menyetujui Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga.
5. Sanggup mentaati dan melaksanakan semua keputusan dan peraturan organisasi.

#### 4. Makna Lambang Ansor<sup>13</sup>

- a. Segi tiga garis atas berarti Tauhid, garis sisi kanan berarti fiqih dan garis kiri berarti tasawuf.
- b. Segi tiga sama sisi bermakna keseimbangan pelaksanaan ajaran Islam Ahlusunnah waljamaah yang meliputi Iman, Islam, Ihsan atau ilmu tauhid, ilmu fiqih, dan ilmu tasawuf.
- c. Garis tebal sebelah luar dan tipis sebelah dalam pada sisi segi tiga berarti keserasian dan keharmonisan hubungan antara pemimpin, (garis tebal) dan yang dipimpin (garis tipis).
- d. Warna hijau berarti kedamaian, kebenaran dan kesejahteraan.
- e. Bulan sabit berarti kepemudaan
- f. Sembilan bintang:
  1. Satu yang besar berarti sunnah Rasulullah
  2. Empat bintang disebelah kanan berarti sahabat nabi (Khulafaur Rasyidin)
  3. Empat bintang disebelah kiri berarti mazhab yang empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali)

---

<sup>13</sup> Soelaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU; Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*, jilid I, (Surabaya: Khalista, 2007), hlm. 48-49

- g. Tiga sinar kebawah bererti pancaran cahaya dasar-dasar agama, yaitu Iman, Islam, dan Ihsan yang bertujuan dalam jiwa dan hati.
- h. Lima sinar ke atas berarti manifestasi pelaksanaan terhadap rukun Islam yang lima, khususnya shalat lima waktu.
- i. Jumlah sinar yang delapan berarti juga pancaran semangat juang dari Ashabul Kahfi dalam menegakkan hak dan keadilan, menentang kebatilan dan kedzaliman serta pengembangan agama Allah ke delapan penjuru mata angin.
- j. Tulisan Anzor (huruf besar ditulis tebal) berertiketegasan sikap dan pendirian.

## **5. Pengertian Pemuda**

Pemuda merupakan generasi muda yang sangat berpengaruh untuk proses pembangunan bangsa Indonesia. Pemuda selalu menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa yang dapat merubah pandangan orang dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan ide – ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pemuda generasi sekarang sangatlah berbeda apabila dibandingkan dengan generasi terdahulu dari segi pergaulan maupun sosialisasinya, pola berpikir, dan cara menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Pemuda-pemuda zaman dahulu lebih berpikir secara rasional dan jauh kedepan, dalam artian yaitu mereka tidak asal dalam

bertindak maupun melakukan sesuatu, tetapi mereka merumuskannya secara matang dan memikirkan kembali dengan melihat dampak-dampak yang akan terjadi. Sedangkan pemuda zaman sekarang masih terkesan acuh terhadap masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya. Maka daripada itu, pada saat ini sangat diperlukan berbagai macam tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pola berpikir para pemuda zaman sekarang.<sup>14</sup>

Menurut draft RUU Kepemudaan, pemuda adalah mereka yang usianya 18-35 tahun. Menilik dari sisi usianya maka pemuda adalah masa-masa perkembangan secara biologis dan psikologis. Oleh sebab itu pemuda selalu mempunyai aspirasi yang berbeda, dengan aspirasi masyarakat pada umumnya<sup>15</sup>

peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa sebenarnya memiliki beberapa peranan yang seharusnya dapat dilakukan oleh para pemuda Indonesia. Beberapa peranan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai *agent of change* atau agen perubahan.

---

<https://sukasukafurqon.wordpress.com-Definis dan Peran Pemuda di Indonesia>  
(akses Minggu 10 November 2019)

<https://www.ruangguru.co.id-pengertian -pemuda-lengkap> (akses 10 November 2019)

2. Selain menjadi agen perubahan, peran pemuda juga sebagai agent of development atau agen pembangunan sebagai penerus bangsa.
3. Membangun pendidikan, Pendidikan merupakan suatu pondasi dari berbagai peranan diatas, tanpa adanya pendidikan yang kuat maka para pemuda Indonesia pastinya akan merasakan kesusahan dalam menjalankan peran mereka sebagai generasi penerus bangsa Indonesia.
4. Memiliki Semangat Juang yang Tinggi Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang terakhir adalah tertanam nya jiwa semangat perjuangan yang tinggi pada generasi muda baik pada masa sekarang maupun masa terdahulu.<sup>16</sup>

#### **A. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan adalah suatu susunan atau urutan dari pembahasan agar memudahkan persoalan-persoalan yang akan dibahas, dalam penulisan skripsi ini, berikut sistematika penulisan yang akan penulis bahas dalam lima bab secara sistematis yaitu sebagai berikut;

#### **BAB I.**

pendahuluan, meliputi pembahasan tentang; Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Terhadap Penelitian, Metode Penelitian Dan Sistematika Penelitian.

---

<https://www.kompasiana.com-peran-pemuda-untuk-indonesia-yang-lebih-maju>  
(akses 10 November 2019)



**BAB II.**

Landasan Teori

**BAB III.**

Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Yang Membahas Tentang Letak geografis, Pemerintahan, Kependudukan, Dan Kehidupan Sosial.

**BAB IV.**

Hasil penelitian, dan pembahasan, meliputi, kiprah GP Ansor dalam kepemudaan di kota Bengkulu 1998-2018

**BAB V.**

Penutup, Kesimpulan Dan Saran.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **H. METODE PENELITIAN**

##### **a. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Suatu karya ilmiah merupakan suatu penelitian secara sistematis yang bertujuan untuk menemukan dan menyajikan kebenaran. Untuk karya ini penelitian yang sesuai dengan tema adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Reaserch*). Penelitian akan mengungkap sedangkan disamping itu menggunakan data kepustakaan.<sup>17</sup>

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian historis dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek)itu sendiri. Teori yang digunakan adalah teori dialektika/hubungan antara dua rentang waktu (dulu dan sekarang). Objek kajian dalam penelitian ini mengkaji tentang kiprah dan peranya 1998-2018 Dalam pelaksanaan penelitian ini adapun langkah-langkah sebagai berikut : langkah heuristic, langkah kritik, langkah inteprestasi dan langkah historiografi.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta, 2011), hal. 234

<sup>18</sup> Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Samarinda: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 5

## **b. langkah Heuristik**

Sumber sejarah disebut juga data sejarah, sumber sejarah menurut bahannya dapat dibagi menjadi dua yaitu tertulis dan tidak tertulis,. Sumber tidak tertulis yaitu sumber lisan, diperoleh dari wawancara langsung dari responden, wawancara langsung dilakukan dengan dua cara yakni dengan cara terstruktur yakni dengan menyiapkan atau menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan, sedangkan kalau wawancara bebas yakni dengan cara spontan, sama halnya kita ngobrol biasa, <sup>19</sup> dalam rangkai heuristik ini ada beberapa tahap yakni sebagai berikut:

### **1. Obsevasi**

Observasi yaitu pengamatan dan pendekatan dengan sistematis. Fenomena-fenomena yang diselidiki untuk memperoleh fakta yang nyata tentang GP Ansor di kota Bengkulu dengan mengamati secara langsung.

### **2. Wawancara**

Langkah ini merupakan bagian dari sumber lisan, yang mana wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kiprah GP Ansor di kota Bengkulu 1999-20018. Dalam melakukan wawancara penulis menyiapkan pertanyaan-

---

<sup>19</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Ombak, 2011), hlm.104

pertanyaan dan mencatat, merekam semua hal yang dibicarakan, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tepat dan jelas.<sup>20</sup>

### **3. Dokumentasi**

Langkah ini merupakan merupakan bagian dari sumber tertulis, yang dimaksud dengan sumber tertulis ialah penelitian akan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan obyek penelitian, seeperti melalui foto, video, buku arsip dan lain-lainya, yang berkaitan dengan, KiprahGP Ansor di kotaBengkulu 1999-2018.

#### **c. Langkah Kritik**

Sumber dalam berbagai katagori telah terkumpul, penulis melakukan kritik terhadap sumber untuk mendapat keabsahan suatu sumber.<sup>21</sup> didalam proses ini penulis menyeleksi apakah data tersebut akurat atau tidak baik dalam bentuk dan isinya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan langkah ini peneliti akan memilah dan memilih mana sumber yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini dilakukan uji keabsahan tentang keaslian sumber yang dilakukan melalui kritik ekstern, yakni kapan sumber dibuat, dimana dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa dibuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk asli diwaktu itu sumber berbentuk buku, namun jika sumber itu berbentuk lisan (wawancara) maka kita harus memilah siapa sumber

---

<sup>20</sup> Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm.107

<sup>21</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 108

tersebut, dan sebagai apa narasumber didalam kegiatan yang akan peneliti lakukan.<sup>22</sup>

#### **d. Langkah Interpretasi**

Interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut juga dengan analisis sejarah. Dalam proses interpretasi, seorang peneliti harus berusaha mencapai pengertian faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa. Proses interpretasi atau analisis data dilakukan dengan cara sintesis fakta-fakta yang diperoleh melalui eksplanasi sejarah.<sup>23</sup> Karenanya, mekanisme interpretasi dilangsungkan terhadap data documenter, hasil wawancara dan observasi, berdasarkan kategori masalah yang mengacu kepada keterangan penelitian ini.

#### **1. Langkah Historiografi**

Merupakan langkah yang terakhir, penulisan data-data yang telah melewati beberapa proses penyaringan sehingga menjadi kesimpulan akhir yang relevan dan juga data tersebut dapat ditulis sesuai dengan kerangka tulisan, dalam bentuk tulisan sejarah. Penelitian sejarah meliputi pengantar, hasil penelitian dan kesimpulan.<sup>24</sup>

#### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian .**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja dengan berbagai pertimbangan yaitu : pertama lokasi penelitian sesuai dengan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

---

<sup>22</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 10

<sup>23</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 114

<sup>24</sup>Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 117

Kedua, lokasi penelitian mudah dijangkau dari tempat tinggal peneliti. Inilah yang membuat peneliti bersemangat untuk meneliti Kiprah GP Ansor di kota Bengkulu 1999-2018.

#### **b. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling* yang sering disebut *Internal Sampling*. Merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dipilihnya teknik sampling ini adalah berdasarkan atas pertimbangan bahwa dalam penelitian ini peneliti memilih informan berdasarkan tujuan. Kriteria informan dalam *purposive Sampling*, sebagai berikut. *Kiprah GP Ansor di kota Bengkulu 1998-2018*

Dari kriteria tersebut sehingga dapat ditentukan informan dalam penelitian, maka dengan melalui berbagai data-data yang relevan berkaitan dengan masalah yang diteliti Sehingga data yang diperoleh dapat menjawab permasalahan yang ada didalam penelitian ini.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM KOTA BENGKULU**

#### **A. Sejarah Kota Bengkulu**

Bengkulu dalam bahasa Belanda disebut Benkoelen atau Bengkulen, dalam bahasa Inggris disebut Bencoolen, sementara dalam bahasa melayu disebut Bangkahulu. Ada banyak cerita tentang asal usul dan nama Bengkulu, ada yang menyebutkan bahwa nama Bengkulu berasal dari bahasa Melayu dan kata bang yang berarti “pesisir” dan kulon yang berarti “barat”, kemudian terjadi pergeseran pengucapan bang berubah menjadi beng dan kulon menjadi kulu. Sementara sumber lain menyatakan Nama “Bencoolen” diperkirakan diambil dari sebuah nama bukit di Cullen, Skotlandia, Bm of Cullen (atau variasinya, Ben Cullen). Penamaan ini kurang berdasar karena bukanlah tabiat bangsa Melayu untuk menamakan daerahnya dengan nama daerah yang tidak dikenal, apalagi asal nama itu dari Skotlandia yang jauh disana.<sup>25</sup>

Sumber tradisional menyebutkan bahwa Bengkulu atau Bangkahulu berasal dari kata Bangkai dan Hulu yang maksudnya bangkai di hulu. Konon menurut cerita, dulu pernah terjadi perang antara kerajaan-kerajaan kecil yang ada di Bengkulu dan dari pertempuran itu banyak menimbulkan korban dari kedua belah pihak di hulu sungai Bengkulu. Korban-korban perang inilah yang menjadi bangkai tak terkuburkan di

---

<sup>25</sup> <https://profil.bengkulukota.go.id/sejarah-kota-bengkulu/> (Akses 19 Mei 2020, jam 10:35)

hulu sungai tersebut maka tersohorlah sebutan Bangkaihulu yang lama-kelamaan berubah pengucapan menjadi Bangkahulu atau Bengkulu.<sup>26</sup>

Dari sekian banyak cerita tentang asal usul nama Bengkulu ada satu cerita yang lebih banyak dikenal di masyarakat Bengkulu yaitu diambil dari kisah perang melawan orang Aceh yang datang hendak melamar Putri Gading Cempaka, yaitu anak Ratu Agung Sungai Serut. Akan tetapi lamaran tersebut ditolak sehingga menimbulkan perang. Anak Dalam saudara kandung Putri Gading Cempaka yang menggantikan Ratu Agung sebagai Raja Sungai Serut berteriak “Empang ka hulu ” yang berarti hadang mereka dan jangan biarkan mereka menginjakkan kakinya ke tanah kita. Dari kata-kata tersebut maka lahirlah kata Bangkahulu atau Bengkulu.

Pada pertengahan abad ke 13 sampai dengan abad ke 16 di Daerah Bengkulu terdapat 2 kerajaan yaitu : Kerajaan Sungai Serut dan Kerajaan Selebar. Pada tahun 1685 Inggris masuk ke Bengkulu yang dipimpin oleh Kapten J. Andiew dengan menggunakan 3 Kapal yang bernama The Caesar, The Resolution dan The Defence dan menjajah Bengkulu selama kurang lebih 139 tahun (1685-1824). Dalam masa ini ratusan prajurit Inggris meninggal karena kolera, malaria dan disentri. Kehidupan di Bengkulu sangat susah bagi orang Inggris. Saat itu perjalanan pelayaran dari Inggris ke Bengkulu memakan waktu 8 bulan. Terjadi juga pertempuran dengan penduduk setempat.



Pada tahun 1714 — 1719 Inggris mendirikan Benteng Marlborough di bawah pimpinan wakil Gubernur England Mdische Company (EIC) yaitu Joseph Collet. Namun karena kesombongan dan keangkuhan Joseph Collet, begitu Benteng Marlborough selesai dibangun pada tahun 1719 rakyat Bengkulu di bawah pimpinan Pangeran Jenggalu menyerang pasukan Inggris di Ujung Karang dan Benteng Marlborough berhasil mereka kuasai serta Inggris dipaksa meninggalkan Bengkulu. Peristiwa heroik ini sampai sekarang diperingati sebagai hari jadi Kota Bengkulu. Namun pasukan Inggris kembali lagi ke Bengkulu dan perlawanan rakyat Bengkulu terhadap Inggris tetap berlanjut. Pada tahun 1807 resident Inggris Thomas Parr dibunuh dalam suatu pertempuran melawan rakyat Bengkulu. Parr diganti Thomas Stamford Raffles, yang berusaha menjalin hubungan yang damai antara pihak Inggris dan penguasa setempat. Di bawah perjanjian Inggris-Belanda yang ditandatangani tahun 1824, Inggris menyerahkan Bengkulu ke Belanda, dan Belanda menyerahkan Singapura ke Inggris.

Sejak 1824-1942 Daerah Bengkulu sepenuhnya berada di bawah kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda. Namun, Belanda baru sungguh-sungguh mendirikan Administrasi kolonialnya di Bengkulu tahun 1868. Karena produksi rempah-rempah sudah lama menurun, Belanda berusaha membangkitkannya kembali. Ekonomi Bengkulu membaik dan kota Bengkulu berkembang. Tahun 1878 Belanda menjadikan Bengkulu

residentie terpisah dari Sumatera Selatan dan kota kecil Bengkulu dijadikan sebagai pusat Pemerintahan Gewes Bencoolen.

Setelah Belanda kalah dari Jepang pada tahun 1942 dimulailah masa penjajahan Jepang selama kurang lebih 3 tahun. Pada masa Pemerintahan Jepang dan revolusi fisik Kota Bengkulu ini menjadi ajang pertempuran untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan, karenanya tidak sedikit putra terbaik Bengkulu yang gugur. Pada masa revolusi fisik Kota Bengkulu menjadi tempat kedudukan Gubernur Militer Sumatera Selatan yang kala itu Gubernurnya adalah DR. AK. Gani.

Setelah Indonesia merdeka Bengkulu ditetapkan sebagai Kota kecil di bawah Pemerintahan Sumatera Bagian Selatan dengan luas 17,6 Km<sup>2</sup> berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1956 tentang Pembentukan Kota Kecil Bengkulu. Pada tahun 1957 Kota Kecil Bengkulu berubah menjadi Kotapraja berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957, yang meliputi 4 Wilayah Kedadukan dengan membawahi 28 Kepemangkuan yaitu :

1. Kedadukan wilayah I terdiri dari 7 Kepemangkuan.
2. Kedadukan wilayah II terdiri dari 7 Kepemangkuan.
3. Kedadukan wilayah III terdiri dari 7 Kepemangkuan.
4. Kedadukan wilayah IV terdiri dari 7 Kepemangkuan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 jo Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang Pembentukan Propinsi

Bengkulu, menetapkan Kota Bengkulu sebagai Ibu Kota Provinsi Bengkulu. Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Di Daerah, merubah sebutan Kotapraja menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu. Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu selanjutnya dibagi dalam 2 wilayah seTingkat Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubemur Kepala Daerah Tingkat I Bengkulu Nomor: 821.27-039 tanggal 22 Januari 1981, yaitu :

1. Wilayah Kecamatan Teluk Segara.
2. Wilayah Kecamatan Gading Cempaka.

Dengan ditetapkannya Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Bengkulu Nomor: 440/1981 dan Nomor: 444/1981 dan dikuatkan denan Surat Keputusan Gubemur Kepala Daerah Tingkat I Bengkulu Nomor; 141/1982 tanggal 1 Oktober 1982, menghapus wilayah Kedadukan dan Kepemangkuan menjadi Kelurahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 42/1982 wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Bengkulu, terbagi 2 Wilayah Kecamatan definitif yang membawahi 38 Kelurahan, yaitu :

1. Kecamatan Teluk Segara membawahi 17 Kelurahan.
2. Kecamatan Gading Cempaka membawahi 21 Kelurahan.

Pada tahun 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 46/1986 tentang Perubahan Batas dan Perluasan Wilayah Kotamadya Dati

II Bengkulu, luas Wilayah Kotamadya Bengkulu berubah dan 17,6 Km<sup>2</sup> menjadi 144,52 Km<sup>2</sup> dan terdiri dan 4 Wilayah Kecamatan, 38 Kelurahan serta 17 Desa yaitu :

1. Kecamatan Teluk Segara membawahi 17 Kelurahan dan 4 Desa.
2. Kecamatan Gading Cempaka membawahi 21 Kelurahan dan 2 Desa.
3. Kecamatan Selebar membawahi 6 Desa.
4. Kecamatan Muara Bangkahulu membawahi 5 Desa.<sup>27</sup>

## **B. LETAK GEOGRAFIS KOTA BENGKULU**

Secara astronomis, Kota Bengkulu terletak antara 3045' - 30 59' Lintang Selatan dan antara 102014' - 1020 22' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bengkulu memiliki batasbatas: Utara – Kabupaten Bengkulu Tengah; Selatan - Kabupaten Seluma; Barat - Samudera Hindia; Timur - Kabupaten Bengkulu Tengah. Kota Bengkulu terdiri dari 9 kecamatan dan 67 kelurahan, yaitu: Kecamatan Selebar yang terdiri dari 6 kelurahan. Kecamatan Kampung Melayu yang terdiri dari 6 kelurahan. Kecamatan Gading Cempaka yang terdiri dari 5 kelurahan. Kecamatan Ratu Agung yang terdiri dari 8 kelurahan. Kecamatan Ratu Samban yang terdiri dari 9 kelurahan. Kecamatan Singaran Pati yang terdiri dari 6 kelurahan. Kecamatan Teluk Segara yang terdiri dari 13 kelurahaKecamatan Sungai

Serut yang terdiri dari 7 kelurahan. Kecamatan Muara Bangkahulu yang terdiri dari 7 kelurahan.<sup>28</sup>

Untuk lebih jelas bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1  
Luas wilayah menurut kecamatan di Kota Bengkulu, 2019

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Selebar	46,36
2	Kampung Melayu	23,14
3	Gading Cempaka	14,42
4	Ratu Agung	11,02
5	Ratu Samban	2,82
6	Singaran Pati	14,44
7	Teluk Segara	2,76
8	Sungai Serut	13,53
9	MuaraBangkahulu	23,18
Jumlah		151,70

(Sumber : *Data Dokumentasi Bengkulu dalam Angka 2020*, BPS Kota Bengkulu)

### C. JUMLAH KECAMATAN DAN KELURAHAN DI KOTA BENGKULU

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang- Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah).

<sup>28</sup> BPS, *Kota Bengkulu Dalam Angka 2020*, (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu), hlm.

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa- desa atau kelurahan-kelurahan. Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat.

**Tabel 1.2**  
**Kecamatan dan kelurahan di Kota Bengkulu, 2019**

No	Kecamtan	Kelurahan
1	Selebar	Betungan
		Pekan Sabtu
		Sukarami
		Pagar Dewa
		Bumi Ayu
		Sumur Dewa
2	Kampung Melayu	Teluk Sepang
		Padang Serai
		Sumber Jaya
		Kandang Mas
		Kandang
3	Gading Cempaka	Muara Dua
		Sido Mulyo
		Jalan Gedang
		Padang Harapan
		Cempaka Permai
4	Ratu Agung	Lingkar Barat
		Tanah Patah
		Kebun Tebeng
		Sawah Lebar
		Nusa Indah
		Kebun Kenagan
		Kebun Beler
Lempuing		
5	Ratu Samban	Anggut Bawah
		Penurunan

		Padang Jati
		Belakang Pondok
		Pengantungan
		Kebun Geran
		Anggut Atas
		Anggut Dalam
6	Singaran Pati	Panorama
		Jembatan Kecil
		Dusun Besar
		Padang Nangka
		Timur Indah
		Lingkar Timur
7	Teluk Segara	Kebun Keling
		Pasar Malabero
		Sumur Meleleh
		Pasar Berkas
		Pasar Baru
		Jitra
		Pasar Melintang
		Pondok Besi
		Kebun Roos
		Pintu Batu
		Tengah Padang
		Bajak
		Kampung Bali
8	Sungai Serut	Surabaya
		Semarang
		Tanjung Jaya
		Tanjung Agung
		Suka Merindu
		Kampung Kelawi
		Pasar Bengkulu
9	Muara Bangkahulu	Beringin Raya
		Rawa Makmur
		Kadang Limun
		Pematang Gubernur
		Bentiring
		Rawa Makmur Permai
		Bentiring Permai

<b>Jumlah</b>	<b>9 Kecamatan</b>	<b>67 Kelurahan</b>
---------------	--------------------	---------------------

(Sumber : *Data Dokumentasi Bengkulu dalam Angka 2020*, BPS Kota Bengkulu)

#### **D. KEADAAN PENDUDUK**

Penduduk kota Bengkulu bersifat heterogen terdiri dari berbagai suku. Di Kota Bengkulu terdapat dua suku yang dikatakan sebagai penduduk asli Kota Bengkulu, yaitu suku Lembak dan suku Melayu Bengkulu. suku Lembak yang mendiami daerah Pagar Dewa, Panorama, Dusun Besar, Sukarami, Betungan, Tanjung Jaya, dan Tanjung Agung. Sedangkan Suku Melayu Bengkulu mendiami daerah Pondok Besi, Pasar Melintang, Anggut, Panorama, Pasar Bengkulu, Pasar Malabero dan lain-lain.

Penduduk Kota Bengkulu selain terdapat dua suku tersebut ada juga suku- suku dari Bengkulu yang tinggal di sana, diantaranya: Suku Rejang, Serawai Pasemah, Kaur dan Enggano. Disamping suku bangsa tersebut terdapat juga suku bangsa keturunan yang termasuk kedalam warga pendatang yang kemudian mendiami wilayah kota Bengkulu. suku tersebut adalah, Minang, Palembang, Aceh, Jawa, Sunda, Madura, Melayu dan Bugis. Tidak hanya itu, bahkan orang-orang keturunan Cina telah hadir di Kota Bengkulu semenjak zaman dahulu.<sup>29</sup>

Penduduk Kota Bengkulu adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kota Bengkulu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

---

<sup>29</sup> Balai Arkeologi Palembang, *Peradaban Di Pantai Barat Sumatra; Perkembangan Hunian dan Budaya Di Wilayah Bengkulu*, (Yogyakarta; Ombak, 2013), hlm.23



Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.<sup>30</sup> Untuk lebih jelasnya bisa dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Jumlah penduduk yang ada di Kota Bengkulu**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah penduduk (ribu)</b>
1	Selebar	72,5
2	Ratu Agung	53,6
3	Muara Bangka Hulu	46,7
4	Gading Cempaka	40,0
5	Singaran pati	43,1
6	Kampong Melayu	41,1
7	Ratu samban	23,7
8	Sungai serut	25,2
9	Teluk Segara	23,7
<b>Jumlah Total</b>		<b>369,5</b>

(Sumber : *Data Dokumentasi Bengkulu dalam Angka 2020*, BPS Kota Bengkulu)

<sup>30</sup> BPS, *Kota Bengkulu Dalam Angka 2020*, (Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu), hlm. 24

## **E. Organisasi Pemuda di kota Bengkulu**

Perjalanan Panjang negara Indonesia tak lepas dari warna-Warni yang di berikan pemuda yang peduli pada bangsa dan negaranya, seperti Pidato Ir. Soekarno “Beri aku sepuluh pemuda maka akan ku guncangkan dunia” menyiratkan pesan yang sangat mendalam bahwa pemuda bisa membuat Perubahan, sudah saatnya bagi para pemudah melaksanakan perannya sebagai agen of change mendorong terjadinya inovasi bangsa kearah yang lebih baik , perkembangan menuntut Pemudah untuk terus melakukan peranya, misalnya Pemudah muhammadiyah Kota Bengkulu adalah salah satu organisasi otonom, yang merupakan gerakan Islam, amar ma’ruf nahi munkar, bersumber pada Al-Quran dan As-sunaah, dengan Visi mempersiapkan kader dan generasi mudah Indonesia untuk siap menghadapi tantangan asa depan yang lebih baik beragam, penuh dinamika dan berbagi kepentingan dalam ranggak mencapai maksud dan tujuan Pemuda muhamadiyah

Komite Nasional Pemudah Indonesia (KNPI) ini lahir melalui deklarasi pemudah Indonesia dengan maksud menubuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kesadaran sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat yang merupakan Organisasi Kepemudaan di Indonesia, KNPI adalah sebagai wadah berhimpun Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang bersipat terbuka dan independen

Gerakan Pemuda (GP) Ansor hingga saat ini telah berkembang sedemikian rupa menjadi organisasi kemasyrakatan pemuda yang memiliki

watak kepemudaan, kerakyatan, keislaman dan kebangsaan, di sepanjang perjalanan bangsa dengan kemampuan dan kekuatan GP Ansor mampu mempertahankan eksistensi dirinya, serta mampu untuk mendorong percepatan mobilitas social politik dan kebudayaan bagi anggotanya,

a. Profil singkat Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu

1	Nama organisasi	:	Pimpinaan cabang Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu
2	Tempat dan tanggal lahir	:	bayuwangi jawa Timur, 10 muharam 1353 hijrah bertepatan dengan 24 April
3	Pusat Organisasi	:	Ibu Kota Negara Republik Indonesia
4	Alamat Pimpinaan Cabang Kota	:	Jln KH. Hasyim asy'ari No. 24, RT.5 kelurahan Betungan Kota Bengkulu , 38214, Telp/fax: (0736) 527339.

b. Pendiri Organisasi Ansor

-KH. Hasyim Asy'ari

-KH. Wahab hasbulah

-KH. Tohir Bakri

-KH. Yahya Ubaid

-KH. Umar Burhan

c. Aqidah Organisasi Ansor

Gerakan Pemuda Ansor Beraqidahkn islam alussunnah wal

jama'ah dengan menempuh manhaj bidang fqih sala satu madzab empat:

Hanfi, maliki, Syafi'I atau Hambali, Abu hasan al-asyari dan abu Mansur al maturidi manhaj dalam bidang teologi. Al-gazali dan junaidi al baghadi dalam bidang tasawuf dan Al mawardi manhaj dalam bidang siyasa

d. Asas Organisasi

Gerakan Pemuda Ansor berasakan ketuhanan Islam YHE, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, kadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

e. Tujuan Organisasi

- 1) Membentuk dan mengembangkan genarasi pemuda Indonesia kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Alla SWT, berkepribadian luhur, berahlaq mulia, sehat, terampil, patriotic, ikhlas dan beramal shalih.
- 2) ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu mazhab empat didalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 3) Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan, dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridloi Allah SWT.

f. Sifat Organisasi

Gerakan Pemuda Ansor bersifat kepemudaan, kemasyarakatan, kebangsaan, keagamaan yang berwatak kerakyatan.

g. Usaha Organisasi

untuk mencapai tujuan Gerakan Pemuda Ansor berusaha :

- 1) Meningkatkan kesadaran di kalangan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan cita-cita proklamasi kemerdekaan dan memperjuangkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- 2) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan keagamaan, pendidikan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan nasional.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan aktualisasi masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas kesehatan, ketahanan jasmani, dan mental spiritual serta meningkatkan apresiasi terhadap seni budaya bangsa yang positif serta tidak bertentangan dengan syari'at Islam.
- 4) Meningkatkan hubungan dan kerjasama dengan berbagai organisasi keagamaan, kebangsaan, kemasyarakatan, kepemudaan, profesi, dan lembaga-lembaga lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri.
- 5) Mengembangkan kewirausahaan di kalangan pemuda baik secara individu maupun kelembagaan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **F. Dasar Pemikiran Ansor di Kota Bengkulu**

Eksistensi Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu sebagai organisasi pemuda merupakan bagian dari perjuangan Nahdlatul Ulama (NU) sudah terbukti membaktikan diri secara terus menerus untuk melakukan hikmah dengan arah dan tujuan semata-mata untuk kemaslahatan umat, sebagai sebuah harakah atau yang bersinggungan langsung dengan realita kehidupan masyarakat, Gerakan Pemuda Ansor telah menyikapi berbagai permasalahan kekinian dan akan muncul di masyarakat hal ini disebabkan identitas gerakan pemuda Ansor.

Berikut yang memiliki 4 karakteristik Gerakan Pemuda Ansor

1. Sikap Berani

Kader Gerakan Pemuda Ansor untuk berani dalam bersuara dan menyampaikan serta bertindak jika ada hal-hal yang membahayakan masyarakat Indonesia

2. Sikap Ikhlas dan beramal

Gerakan Pemuda Ansor dalam setiap melaksanakan tugas dituntut untuk tidak mengharapakan imbalan

3. Sikap amanah dan menerima tugas dan senang bekerja sama

Dalam setiap menerima tugas dari atasan harus dilaksanakan sesuai dengan arahan yang di berikan

4. Berbudi Luhur

Perbuatan yang dilandasi atau di lahirkan oleh pikiran yang jernih dan baik

Keseluruhan nilai-nilai luhur tersebut merupakan suatu landasan moral yang sakral yang di pacu konsep ideologis dan kultural serta pengalaman generasi terdahulu dan seterusnya diteruskan ke generasi berikutnya, mengacu kepada empat hal yang ada di atas, maka dalam menjaga keutuhan jiwa dan semangat kepeloporan, kebersamaan, gontong royong realistik, edealis, nasionalis dan agamis. Dapat dikatakan organisasi Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu dengan landasan filosofi strategis Pemuda dalam konteks kekinian

Adapun tujuan Gerakan Pemuda Ansor dalam Ad/Art GP Ansor

1. Meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan khittah 1926 di kalangan warga dan kader GP ansor untuk menuju terciptanya kader yang loyal dan berdidikasi dalam kehidupan berorganisasi
2. Terwujudnya identitas GP Ansor sebagai organisasi kepemudaan islam, organisasi yang berwatak kerakyatan dan kepeloporan, dan organisasi kader lembaga swadaya masyarakat
3. Meningkatkan wawasan pengetahuan, sikap keterampilan warag dan kader GP Ansor dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara<sup>31</sup>

## **G. Strategi pengembangan Program**

1. Prinsip Program

---

<sup>31</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu Muhamamad soleh priode 2013-2017 dan 2017-2021(senin 11 Mei 2020)

- a. Sistematis, Gerakan Pemuda Ansor merupakan bagian dari pencapaian tujuan organisasi
  - b. Terarah semua program Gerakan Pemuda Ansor penjabarannya mengarah kepada satu yaitu terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Dasar (PD)/Praturan Rumah Tanggah (PRT) Gerakan pemuda Ansor
  - c. Terpadu , pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi semua program Gerakan Pemuda Ansor harus diatur sedemikian rupa pada setiap jenjang kepengurusan
  - d. Berkelanjutan semua rencana program Gerakan Pemuda Ansor harus sudah di perhitungkan tindak lanjutnya di masa depan
  - e. Dinamis, semua program Gerakan Pemuda Ansor dilaksanakan sesuai dengan masalah dan kondisi serta kebutuhan organisasi disetiap jenjang dan strata masyarakat<sup>32</sup>
2. Pendekatan Pengembangan program

Dalam melaksanakan program Gerakan pemuda Ansor Kota Bengkulu menggunakan beberapa pendekatan, Yaitu:

- a. Identifikasi masalah melalui perumusan kondisi ideal dan kondisi
- b. Analisis kebutuhan dan Perencanaan program
- c. Pengembangan dan pemilihan skala prioritas
- d. Pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber dana

---

<sup>32</sup> *Arsip Gerakan Pemuda Ansor Provinsi Bengkulu 2006*



- e. Pelaksanaan kegiatan dan Evaluasi dan refleksi

## H. Pelaksanaan Program

Untuk melaksanakan amanat Konferensi Gerakan pemuda Ansor Bengkulu, berusaha agar program yang di rencanakan mampu meningkatkan kualitas hidup warga nahdiyyin atau paling tidak para anggota Ansor baik di tingkat ranting samapi tingkat cabang . tentu saja banyak kendala dan hambatan yang di hadapi untuk mencapai plening organisasi, hanya dengan persatuan serta kebersamaan anantara pengurus akhirnya kesulitan serta masalah yang ditemui dapat diminimalisir.<sup>33</sup>

### Contoh Program kerja Gerakan pemuda Ansor

No	Proram Kerja
1	Peningkatan kesadaran berwarganegara
2	Peningkatan pelaksanaan khittah Nahdiyyin
3	Pengembangan kegiatan keagamaan
4	Peningkatan kualitas organisasi dan kader
5	Pengembangan pemahaman <i>Alussunanah wal jama'ah</i>

### Bentuk Program kerja pemuda Ansor

No	Bentuk Program kerja
1	Peningkatan kesadaran berwarganegara
	A. Studi bela Negara
	B. Diskusi tentang partisipasi masyarakat terhadap

<sup>33</sup> *Arsip Gerakan Pemuda Ansor Provinsi Bengkulu 2006*

	keamanan
	C. Bakti Sosial
	D. Mengadakan pelatihan Politik
<b>2</b>	<b>Peningkatan Pelaksanaan Khittah Nadiyyin</b>
	A. Mendirikan kajian alternative pelaksanaan khittah 1926
	B. Pengembangan ajaran Alussunnah wal jama'ah
<b>3</b>	<b>Pengembangan kegiatan keagamaan</b>
	A. Membentuk kelompok yasinan di tingkat kelurahan/desa
	B. Mengadakan dialog pemuda tentang keagamaan
	C. Pelatihan da'I muda di tingkat kota
	D. Distribusi da'i ditingkat kelurahan/desa
	E. Mengadakan tablik akbar
	F. Mengadakan perayaan hari besar Islam
<b>4</b>	<b>Peningkatan kualitas organisasi dan kader</b>
	A. Mengadakan Konfercab
	B. Rakercab
	C. Rakorcab
	D. Pelatihan tenaga atministrasi
	E. Mengadakan Pelatihan kader dasar
	F. Meningkatkan komunikasi bagi partisipasi warga dan kader
	G. Pengembangan doktrin organisasi sebagai landasan

	berfikit
<b>5</b>	<b>Pengembangan pemahaman Alussunanah wal jama'ah</b>
	A. Pelatihan metode berfikir Alussunnah wal jama'ah
	B. Penerapan metode pendekatan Alussunnah wal jama'ah
	C. Penyebaran konsep Alussunnah wal jama'ah

### **I. Sejarah Singkat Ansor kota Bengkulu**

Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu sudah ada pada tahun 1983 di pimpin oleh zulkarnain dali zaman ini dapat dikatan masa perintisan gerakan pemuda Ansor di kota Bengkulu perkembangan Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu dapat dikatan pada priode I II dan III pada kepemimpinan Zulkarnain dali pada saat itu sudah beranggotakan berkisar 60 Orang terbagi di empat kecamatan yakni.

- 1 Selebar
- 2 Gading Cempaka
- 3 Mauara Bangka Hulu
- 4 Teluk segara<sup>34</sup>

kontribusi Pemuda Ansor kota Bengkulu di tengah-tengah masyarakat yang sering melakukan kerja sama dengan Nahladtul ulama untuk melakukan dakwah di desa binaan seperti desa tabat lagan, talabat

---

<sup>34</sup> Wawancara , ketua GP Ansor Kota Bengkulu Zulkarnain dali priode 1983-1988 1988-1992 1992- 1996 ( selasa 12 mei 2020)

bungi, sukaraja artinya Pola pengkaderan gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu yang masih bersipat merayap, pasrtisipasi kegiatan luar daerah pemuda Ansor kota boleh dikatakan aktif seperti mengikuti pelatihan luar daerah, menghadiri undangan kegiatan Komite Nasional Pemuda Indonesia

kegiatan Gerakan pemuda Ansor Kota Bengkulu juga pernah melakukan lailatul ihjemak yang dilaksanakan di pondok-pondok pesanteren Pancasila , Darussalam yang sembari juga melakukan pelatihan dikalangan pesantri yang tergabung dalam Ikatan Pelajar Nahdalutul Ulama (IPNU) sedang<sup>35</sup>n untuk badan otonom, kebanseran itu belum aktif

berikut priode kepemimpinan Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu

No	Nama	Tahun
1	Zulkarnain Dali	1983-1988 1988-1992 1992-1996
2	Abdulah Taib Taher	1996-2000 2000-2004
3	Zaini T latif	2004-2008 2008-2012
4	Arsyadani	2013-2017 (1 tahun Perpanjangan)

---

<sup>35</sup> Wawancara , ketua GP Ansor Kota Bengkulu Zulkarnain dali priode 1983-1988 1988-1992 1992-1996 ( selasa 12 mei 2020)

Gerakan pemuda Ansor yang mempunyai tujuan untuk membina kader yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab serta memiliki keterampilan yang dapat mendukung kehidupan yang mandiri menjaga prinsip akhlakul karimah serta dapat memberikan motivasi ke generasi berikutnya, pemuda Ansor di kota Bengkulu mempunyai program-program kerja maupun dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi atau kerjasama

Contoh Kegiatan Pemuda Ansor yang dilakukan di kota Bengkulu

No	Nama kegiatan
1	Keterlibatan pemuda Ansor dengan Nahdlatul Ulama di desa Binaan
2	Berdakwa di tengah-tengah masyarakat
3	Pengajian dalam kelompok
4	Aktif kegiatan sosial

## J. Pembahasan

### a. Ansor pada 1998-2004 di Kota Bengkulu

Ansor di kota Bengkulu pada 1998-2018 masih memiliki kader yang masih terbatas, Abdulah T Taher pada zaman kepemimpinannya untuk setiap kegiatan gerakan pemuda Ansor di Kota Bengkulu harus berjuang keras pasca peralihan orde baru ke reformasi,<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Kota Bengkulu Abdulah Taib Taher periode 1996-2000 2000-2004 (senin 18 Mei 2020)

Perkembangan Kiprah Pemuda Ansor belum begitu besar masih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersipat kerja sama dengan

#### 1. Remaja masjid

Untuk membina kegiatan-kegiatan remaja masjid agar dapat memberikan motivasi sehingga remaja masjid dapat lebih kreatif

#### 2. pondok pesantren

keberadaan pondok pesantren sebagai wadah persebaran paham keagamaan dan kebangsaan, gerakan pemuda Ansor yang memiliki komitmen menjaga NKRI dan nilai-nilai kebangsaan perlu bersinergi menghadapi tantangan bangsa yang makin kompleks, karena itu pemuda Ansor kota Bengkulu bersamaan pondok pesantren melakukan kerja sama saling menguatkan. Menanamkan konsep kembali ke sebagaimana mestinya tujuan Ansor di kota Bengkulu 1998-2004 sebenarnya sudah mulai bertahap untuk mencetak kader di kota Bengkulu hal itu dilakukan pengiriman peserta diklat kebangsaan yang diadakan di Asrama Haji Bengkulu tahun 2000

#### 1. Banser

Banser atau barisan Ansor sebar baguna merupakan tenaga inti Gerakan Pemuda Ansor sebagai penggerak, pengembang, dan pengaman program-program sosial kemasyarakatan yang keanggotaannya memiliki kualifikasi, disiplin dan didikasi tinggi, ketahanan fisik dan mental yang tangguh penuh daya juang dan dapat

mewujudkan cita-cita Gerakan Pemuda Ansor, Tugas dan kegiatan utama banser meliputi

1. Kegiatan keagamaan
2. social kemasyarakatan untuk pembangunan
3. Pengamanan lingkungan
4. Kegiatan bela Negara dan Tangung jawab Banser

Meliputi:

- a. Menjaga memelihara, menjamin kelangsungan hidup dan kejayaan organisasi khususnya dan terutama bagi keluarga Nahdlatul Ulama
- b. Bersama dengan kekekuatan bangsa lainya untuk tetap menjaga dan menjamin keutuhan bangsa dari segala ancaman, gangguan dan tantangan
- c. Dalam pelaksanaan keorganisasian, Banser dikendalikan dan diawasi oleh GP Ansor di semua tingkatan dengan pola mekanisme kordinasi ketua GP Ansor mempunyaikewenangan untuk memberikan intruksi kepada komandan di semua tingkatan
- d. Pengertian semi otonom seperti dijelaskan di atas harus dipahami secara menyeluruh oleh para pelaksana Organisasi Banser, sehinga akan dapat mengantisipasi terjadinya ketimpangan organisasi dimana Banser merasa memiliki nilai lebih ketimbang GP Ansor sehinga mereka

b. Ansor di kota Bengkulu 2004-2008

Konferensi Ansor kota Bengkulu Khimat 2004-2008 menghasilkan Ketua Zainai A Latif dan Sri Iksan Sebagai Sekretaris, pada Priode ini Kiprah Gerakan Pemuda Ansor kota Bengkulu belum begitu terlalu aktif, dengan kondisi pemuda Ansor yang seadanya kegiatan-kegiatan dan aktivitas yang dilakukan masih sebatas penataan anggota, rapat internal hal ini diakibatkan dengan kurangnya kepemimpinan, di samping menjadi pengurus Ansor juga menjadi pengurus partai yang berdampak pada program-program yang akan dijalankan, hal itu disebabkan kurangnya harmonis nya kepemimpinan Ansor kota Bengkulu pada zaman itu yang diakibatkan adanya perpecahan internal

**Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor  
Kota Bengkulu 2004-2008**

<b>PENGURUS HARIAN</b>		
Ketua	:	Zaini A latif, S. Ag
Wakil Ketua	:	Sukron Andres, S. Sos
Wakil Ketua	:	Syarul adzim, S. Sos
Wakil Ketua	:	Silahudin, S. Ag
Wakil Ketua	:	Syarul Efendi
Sekretaris	:	Sri Ihsan, M. Pd
Wakil Sekretaris	:	Candra Hartanto



Wakil Sekretaris	:	Sa'ban, S. Ag
Bendahara	:	Agus Mulyadi
Wakil Bendahara	:	As'ad Harun

**DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

Depatemen Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat	:	Saparuudin Novi Tiara Oyon tiara
Departemen Pendidikan dan Kaderisasi	:	Ulil Amri Ermen Fanseri, S. Ag Nusarwan
Depatemen Pemberdayaan Ekonomi	:	A Rani Ba'et Syarifudin Raihan
Departemen Informasi, Iptek dan Kajian Strategis	:	Sunako, S. Ag Andi Putra Wijaya, SE Ardi Apriliah
Departemen Lingkungan Hidup	:	Terta Hozim, S. Sos Edwin Patonjo Bambang irawan
Departemen Olah Raga dan kebudayaan	:	Imanuddin, S. Ag Sami Puta Junaidi
Departemen Agama dan	:	Nyun, S. Ag

Ideologi		Maksum Mihardi
----------	--	-------------------

**DEWAN PENASEHAT**

Ketua	:	Abdullah Thaib Thahir
Sekretaris	:	Drs. Samsuddin Sykur, M. Pd
Anggota	:	1. Drs. Matsuri 2. Riswanda Mahalli, SE

c. Ansor di kota Bengkulu 2008-2012

Bahwa dalam rangka memenuhi amanat kongres XIII GP Ansor tahun 2005 pimpinan cabang Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu menyelenggarakan Konferensi Cabang sesuai PD/PRT dan praturan organisai Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu masa Khimat 2008-2012 berdasarkan hasil konferensi tersebut Zaini A. Latif, S. Ag terpilih untuk menjadi ketua dan Jihan, S. Pd menjadi Sekretaris.

Kegiatan GP Ansor Kota Bengkulu Pada tahun 2008-2012 Gerkan Bidang kaderisasi dan Agama

1. Merekrut anggota-anggota baru , yang di adakan nya diklat kepemudaan pada tahun 2010 di MAN II.
2. Mengadakan pelantikan dan pelatihan terhadap anggota-anggota GP Ansor yang baru.
3. Berpartisipasi dalam pelaksanaan peringatan-peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di Kota Bengkulu.

4. Melakukan sosialisasi dan pemahaman terhadap aqidah ahlussunnah waljamaah pada warga nahdhiyyin.

**Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor**

**Kota Bengkulu 2008-2012**

<b>PENGURUS HARIAN</b>		
Ketua	:	Zaini A latif, S. Ag
Wakil Ketua	:	Sukran Andreas, S. Ag
Wakil Ketua	:	Pajrul
Wakil Ketua	:	Azwan
Wakil Ketua	:	Patrian Ilham
Wakil Ketua	:	Hendri DH
Sekretaris	:	Jihan, S. Pd
Wakil Sekretaris	:	Andi Putra Wijaya, SE
Wakil Sekretaris	:	Zubirman
Bendahara	:	Adbdul Roni
Wakil Bendahara	:	Ari Nadri

**DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

Depatemen Advokasi dan Pemberdayaan Masyarakat	:	Wibowo Susilo Agus Susanto
Departemen Pendidikan dan Kaderisasi	:	Agung C. Purnawirawan Armandani
Depatemen Pemberdayaan Ekonomi	:	Adi Saputra

		Mukrami
Departemen Informasi, Iptek dan Kajian Strategis	:	Nito Nugroho Alpi Pekrianti
Departemen Lingkungan Hidup	:	Efrizal, S. Pd. I Bahrudin
Departemen Olah Raga dan kebudayaan	:	Weri Gusmansyah, SH.I Darmansyah
Departemen Agama dan Ideologi	:	Ebing Sanjaya Mukromi

**DEWAN PENASEHAT**

Ketua	:	Riswanda Mahali, SE
Sekretaris	:	Abdullah Taib Taher, S. Pd. I
Anggota	:	1. Syamsudi Syukur, M. Pd 2. Drs. Matsuri

d. Ansor di kota Bengkulu 2013-2018

Konferensi Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kota Bengkulu masa khimat 2013-2017 memberi amanat yang berupa tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada Arsyadani Mishabahuddin (ketua) dan Fahrurrozi (Sekretaris) pada kepemimpinan Arsyadani Mishabahuddin tidak jauh beda dengan tahun-tahun sebelumnya dengan keterbatasan

keanggotanya melakukan kegiatan-kegiatan seadanya, kegiatan bidang Kaderisasi dan Agama.

1. Merekrut anggota-anggota baru GP Ansor Kota Bengkulu yang di adakan di
2. Melakukan pembinaan kepada anggota dengan cara melaksanakan kegiatan yang berbentuk kea rah social
3. Menjadi narasumber pada jami'iyah-jami'iyah pengajian yasianan di kota Bengkulu.
4. Menghadiri setiap kegiatan warga nahdhiyyin di Kota Bengkulu .

Pada akhir kepengurusan, pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda Ansor Provinsi Bengkulu Muhammad Soleh memberikan mandat untuk melanjutkan kepengurusan sementara selama satu tahun artinya pada kepemimpinan Arsyadani Mishabahuddin sampai pada tahun 2018.

**Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor  
Kota Bengkulu 2013-2018**

<b>PENGURUS HARIAN</b>		
Ketua	:	Arsyadani Mishabahuddin
Wakil Ketua	:	Irsyad
Wakil Ketua	:	Dafitra
Wakil Ketua	:	Akhirudin
Wakil Ketua	:	Sutrian Efindi
Wakil Ketua	:	Muntaha
	:	Imron T

	:	Doni Fitiayan
Sekretaris	:	Fahrurozi
Wakil Sekretaris	:	Subardi
Wakil Sekretaris	:	Razikin Dahril
		Afriandi
		El-Quethney trah Bermano
		Heryan Fijar
		Syamsul Ridwan
		Yanto
Bendahara	:	Udi Reftworius
Wakil Bendahara	:	Muhammad Fajri
Wakil Bendahara	:	Dian sayahputra
Wakil Bendahara	:	Agus heri

**DEWAN PENASEHAT**

Ketua	:	H. Basri Muhammad, M. Si
Wakil Ketua	:	Suimi Fales, SH. MH.
Sekretaris	:	Rahmad Suryatna, SE.
Wakil Sekretaris	:	Asmawar Arfan
Anggota	:	1. Syamsudi Syukur, M. Pd 2. Drs. Matsuri

**Susunan Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor**

**kecamatan Selebar 2004-2008**

<b>Penasehat</b>		
Ketua	:	Zaidi Amran
Sekretaris	:	Supirman
Anggota	:	Kasmantoni

**Pengurus Harian**

Ketua	:	Arsyadani Mishabudin
Sekretaris	:	Juliansyah
	:	M. Dawud Sulaiman

Wakil Ketua	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untung</li> <li>2. Usman Haryono</li> <li>3. Sahri Poles</li> <li>4. Anam</li> <li>5. Zahrial</li> </ol>
Wakil Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Musyafa</li> <li>2. Bayu</li> <li>3. Suhardi</li> <li>4. Muhammad Jundi</li> <li>5. Bambang Irawan</li> </ol>
Wakil Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andika</li> </ol>

**Susunan Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor**

**kecamatan Gading Cempaka 2004-2008**

<b>Penasehat</b>		
Ketua	:	Abdul Nurut
Sekretaris	:	Slamet Hidayat
Anggota	:	Syaiful bahri

**Pengurus Harian**

Ketua	:	Dafitra, S. Pd
Sekretaris	:	Azwar Efendi
	:	Dian Oktari

Wakil Ketua	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramadhan</li> <li>2. Wawan Efendi</li> <li>3. Ahmad Saefudin</li> <li>4. Evan Santoso</li> <li>5. Hariyadi</li> </ol>
Wakil Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mujtahidin</li> <li>2. Nurul Huda , S. Pd</li> <li>3. Muhammad Taufik</li> <li>4. Aryongki</li> <li>5. Nanang</li> </ol>
Wakil Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marzuki</li> </ol>

**Susunan Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor**

**kecamatan Kampung Melayu 2004-2008**



<b>Penasehat</b>		
Ketua	:	Bandarman, S. Pd
Sekretaris	:	Mahi Damuti, S. Pd
Anggota	:	Bahrul ulum

**Pengurus Harian**

Ketua	:	Muhammad Rofi'i
Sekretaris	:	Muslihudin
	:	

Wakil Ketua	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhirudin</li> <li>2. Mustofa</li> <li>3. Imam Muhroni</li> <li>4. Zainal Arifin</li> <li>5. Epot Adi saputra</li> </ol>
Wakil Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Firman Susanto</li> <li>2. Hendro</li> <li>3. Supia</li> <li>4. Akbar Muzaki</li> <li>5. Zulkarnain</li> </ol>
Wakil Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Feri Cahyono</li> <li>2. Angga</li> </ol>

**Susunan Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Anzor**

**kecamatan Muara Bangka Hulu 2004-2008**

<b>Penasehat</b>		
Ketua	:	Januardi
Sekretaris	:	Sutardi, SH
Anggota	:	Merliadi, SE

**Pengurus Harian**

Ketua	:	Udi Reftworius, S. Pd
Sekretaris	:	Doni Pitiayan
Bendahara	:	Aprizon

Wakil Ketua	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jupri</li> <li>2. Januar</li> <li>3. Rizal</li> <li>4. Arif Kurniawan</li> <li>5. Susanto</li> </ol>
Wakil Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Roken Putra</li> <li>2. Perianto</li> <li>3. Sudarjo</li> <li>4. Muhammad Jamil</li> <li>5. Ilham Kholik</li> </ol>
Wakil Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bambang tri</li> </ol>

**Susunan Pengurus Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor  
kecamatan Ratu Agung 2004-2008**

<b>Penasehat</b>		
Ketua	:	Supriono, BA
Sekretaris	:	Muhidin
Anggota	:	Sunarmo

**Pengurus Harian**

Ketua	:	Rio Endang Pujianto
Sekretaris	:	Albet Noprizal
Bendahara	:	Sunarmo

Wakil Ketua	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Predi</li> <li>2. Adiansyah</li> <li>3. Fahrudin</li> <li>4. Suradi</li> <li>5. Aditia</li> </ol>
Wakil Sekretaris	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lusna Akbar</li> <li>2. Parno</li> <li>3. Uliman</li> <li>4. Arif Nur Riyadi</li> <li>5. Hasan Basri</li> </ol>
Wakil Bendahara	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tris</li> </ol>

### Keanggotaan Ansor Kota Bengkulu 2018

No	Nama	Tempat
18	Marjono	Kota Bengkulu
19	Bob Juang	Kota Bengkulu
20	Yas yardi	Kota Bengkulu
21	Edi Nasution	Kota Bengkulu
22	Agus sri Cahyadi	Kota Bengkulu
23	M. Redho Purnomo	Kota Bengkulu
24	Arsyadani	Kota Bengkulu
25	Deni Dwi Cahya	Kota Bengkulu
26	Romi sugara	Kota Bengkulu
27	M. syaril Marwan	Kota Bengkulu
28	Rizal Agusnawan	Kota Bengkulu
29	Jumadi	Kota Bengkulu
30	Fadel	Kota Bengkulu
31	Irwansyah	Kota Bengkulu
32	Ahmad Zulhi akbar	Kota Bengkulu
33	Hamdan mayudin	Kota Bengkulu
34	Edy sudarsono	Kota Bengkulu
35	Febri	Kota Bengkulu
36	Ade Martono Saputra	Kota Bengkulu

37	Eko maryadi	Kota Bengkulu
38	Kamaludin	Kota Bengkulu
39	Jhon	Kota Bengkulu
40	Fahrul Rozi	Kota Bengkulu
41	Mulayadi	Kota Bengkulu
42	Imron	Kota Bengkulu

### 1. Kendala Pemuda Ansor di kota Bengkulu 1998-2018

Ada nya Asor di kota Bengkulu seperti tidak ada “ wujudnya ada tapi tidak ada kegiatan” karna ansor merupakan basis nya nahdlatul ulama “ generasi Muda Nahdlatul Ulama”<sup>37</sup> basis nahdlatull ualam yakni pondok pesantren meskipun kota Bengkulu memiliki pondok pesantren hanya kader yang dicetak itu yang pulang daerah masing-masing atau kampung masing-masing artinya tidak tetap tinggal di kota Bengkulu “ menciptakan kader gerkan Ansor di kota tidak la muda, eksis tidak nya gerakan pemuda Anosr kota Bengkulu itu di tentukan penduduk asli Kehidupan kota Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu seperti

#### a. Matrealistik

Kehidupan kota yang cenderung matrealistik, masyarakat yang terjangkit matrealis cenderung memiliki sikap hidup yang menghargai

---

<sup>37</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu khairuddin wahid priode 1998-2003 dan 2003-2008 (jumat 15-Mei-2020)

materi secara berlebihan, materi menjadi tolak ukur utama dalam menilai kesuksesan seseorang, sikap yang mengukur segala sesuatunya dengan materi ini erat kaitannya dengan merosotnya nilai-nilai sosial yang menjadi ciri khas bangsa, seperti gontong royong sukarela, Sehingga berdampak pada pertumbuhan kaum intelektual.

b. Kedudukan wilayah

Keberadaan pengurus wilayah juga salah satu faktor penghambat untuk pertumbuhan Gerakan Pemuda Ansor cabang di kota Bengkulu, dimana pada kepengurusan wilayah Gerakan Pemuda Ansor yang juga berada di kota, menyebabkan keberadaan kader yang tinggal di kota kebanyakan di masukan menjadi pengurus Wilayah, sehingga cabang kota kekurangan kepengurusan, kader yang memiliki potensial di kota Bengkulu sudah masuk wilayah

c. Struktur Kepengurusan

Kepengurusan Gerakan Pemuda Ansor kota Bengkulu kurang melakukan pertemuan atau rapat pertemuan yang menyebabkan banyak tidak terlalisasi program-program yang seharusnya dilaksanakan

d. Kurangnya pembinaan kader

Proses penerimaan kader tidak di imangi dengan pembinaan, kaderisasi organisasi Gerakan Pemuda Ansor.

1. penerimaan

proses ini biasanya di laksanakan pada tahap awal untuk menjadi anggota Gerakan pemuda Ansor , yakni mengikuti Pelatihan kepemimpinan Dasar (PKD) Ansor

## 2. Pendidikan

Dalam proses ini peserta di beri materi wawasan dan pemahaman terkait keislaman , kebangsaan, kepemudaan dan kemasyarakatan agar kader yang siap berjuang demi Agama, Bangsa dan Negara

## 3. Pengembangan Kader

Para alumni Pengkaderan akan dibina oleh tim instruktur pengkaderan untuk memperdalam ilmu didalam kegiatan yang telah di ikuti serta memberdayakan alumni dengan di beri ilmu social kemasyarakatan serta pembekalan keterampilan

## 4. Distribusi

Tahapan yang terakhir yaitu distribusi kader, tahapan ini la seluruh alumni akan di petahkan potensi masing-masing dan di promosikan mengikuti jenjang kaderisasi selanjutnya serta ditempatkan di posisi strategis baik dalam internal organisasi maupun di terjunkan di masyarakat

### **1. Potensi Pemuda Ansor di Kota Bengkulu**

masyarakat di kota Bengkulu memang sebagian besar Nahdlatul ulama yakni memiliki budaya/tradisi seperti .

#### 1. Tahlil

Sala satu tradisi kaum muslimin khususnya kaum nadiyah, adalah tahlil atay di sebut juga dengan istilah tahlilan, tradisi ini biasanya identic dengan suatu perkumpulan dalam rangka berdo'o yang di kemas dengan baca'an Alqur'an, Dzikir, tasbih tahmid, tahlil, shalawat, dan bacaan lainnya, yang mana pahalanya dihadiakan kepada orang yang telah meningeal dunia

## 2. Pengajian

Strategi dakwah mempunyai peran dan fungsi penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, pengajian merupakan sala satu amalan NU yang menjadi strategi di dalam mengembangkan dan menyebarkan agama

## 3. Barsanji

Selain di lakukan pada bulan mauled, tradisi barsanji juga dilakukan kaum muslim pada setiap moment penting seperti tasyukuran pernikahan, kelahiran anak, menjelang keberangkatan haji dan sebagainya. Tradisi barsanji menjadi spirit beragam akum muslim.<sup>38</sup> yang tersebar pada daerah-daerah seperti di

1. jembatan kecil panorama
2. surabaya
3. sukarami pekan sabtu

dikarnakan penduduk asli ataupun "wong Lembak" di kota Bengkulu dapat di katakan bahwa orang lembak 99% memiliki

---

<sup>38</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu khairuddin wahid priode 1998-2003 dan 2003-2008 (jumat 15-Mei-2020)



kultur masyarakatnya nahdlatul ulama, namun secara struktur tidak, di akibatkan kurang begitu aktif dalam kepengurusan nahdlatul ulama secara organisasi di kota Bengkulu yang berdampak gerakan pemuda Ansor kota Bengkulu oleh sebab itu kader Ansor di kota Bengkulu dapat dikatakan “kerisis kader” atau minim kader Pemuda Ansor di kota Bengkulu factor yang menghambat kader di kota Bengkulu <sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu khairuddin wahid priode 1998-2003 dan 2003-2008 (jumat 15-Mei-2020)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **K. Kesimpulan**

Pemuda adalah salah satu unsur yang berperan paling signifikan dalam rangka membangun bangsa dengan penanaman nilai-nilai Nasionalisme, penanaman nilai agama Islam tak kalah penting juga yang harus terus menerus di sampaikan di tengah-tengah masyarakat. berdasarkan penelitian tentang Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu dapat di simpulkan

Sejak berdirinya gerakan pemuda di kota Bengkulu Pemuda Ansor dalam kiprah nya masih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang berbentuk kerja sama, dalam eksistensinya tidak begitu banyak kiprah dari 1998 sampai 2018. Kiprah Gerakan Pemuda Ansor dalam melakukan perubahan sosial keagamaan di kota Bengkulu membuat kegiatan yang berhubungan dengan anak-anak muda Ketersedian kader juga memberikan dampak yang mengakibatkan kurang terstrukturanya pengurus pemuda Ansor di kota Bengkulu sehingga aktivitas tidak begitu banyak membuat pasang surut keberadaan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu, Pemuda Ansor di kota Bengkulu juga perlu di apresiasi atas usaha yang telah di lakukan dalam memperjuangan untuk pertumbuhan di kota Bengkulu

## 1. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa cacatan guna diadakan perbaikan struktur kepengurusan hal tersebut menyangkut manajemen organisasi dalam upaya melukan perubahan kondisi GP Ansor di Kota Bengkulu, maka penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Pembina dan Pengurus hendaknya dapat bersikap lebih baik lagi dalam mengurus gerakan pemuda Ansor di kota Bengkulu untuk memberikan teladan dalam membimbing dalam pengkaderan , karna sikap pengurus dan pemimbing la yang di jadikan contoh bagi kader agar pemuda Ansor dapat menjadi kader yang di ingin kan
2. kader Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu kedepanya agar tidak berfikir terlalu matrialistik
3. ketua dan pengurus Gerakan Pemuda Ansor kota Bengkulu perlu lebih aktif dalam mencetak kader jangan samapi seperti tahun-tahun sebelumnya kekurangan kader yang Asli Kota Bengkulu
4. Memberbanyak kegiatan Seperti , yasinan, talilan dll
5. Memperkuat talisilaturahim antar Sesama warga Nahdlatul ulama
6. Membuat program yang terstruktur yang dapat di realisasikan sesuai dengan kondisi tempat

7. Pengarsiban dan dukumentasi yang lebih baik lagi agar dapat di lihat untuk generasi selanjutnya
8. GP Ansor dalam penerapan manajemen hendaknya Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu mengelola secara professional dan baik, adanya jabatan dan egoism individu harus dihilangkan hal tersebut dimaksudkan agar apa yang menjadi visi dan misi Gerakan Pemuda Ansor dapat tercapai, khususnya dalam pelaksanaan , karan pemuda adalah calon penerus bangsa yang harsu dijaga dan didampingi agar tidak terpengaruh kedalam aliran Islam radikal Menyiapkan tempat kesekretariatan setiap kepengurusan
9. Untuk gerakan pemuda Ansor Kota Bengkulu perlu lebih meningkatkan kerja sama dari beberapa pihak termasuk pemerintahan daerah dan beberapa pihak yang dapat menyumbangkan dana untuk memperlancar dalam kegiatan organisasi

## **2. Penutup**

Pada akhirnya penulis senantiasa memanjatkan rasa syukur yang terdalam kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunianay yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak, terutama pemimbing yang dengan penuh keihklasan telah membantu dalam menyelesaikan penelitian inu. Dengan penuh kebesaran hati, penulis menyadari

keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis sangat mengharapkan demi tercapainya perbaikan dan kesempurnaan, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan barokah khususnya bagi para pembaca. dan yang terlebih penting Mengetahui keadaan Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu

1. Perjuangan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu
2. Aktivitas dan Kegiatan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu
3. Memperoleh permasalahan pemuda Ansor di kota Bengkulu
4. Kiprah Kepemudaan Ansor di kota Bengkulu
5. Alumni ketua Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu dari masa ke masa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, 2011, *Metode Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta, Ombak)
- Abdurrahman, Dudung 2007, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media)
- Alaena, Badrun, 2000, NU: Kritesme dan Pergeseran Makna Aswaja, Cet. I (Yogyakarta: Tiara Wancana Yogya)
- Brannen, Julia 2015, *Memandu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Samarinda: Pustaka Pelajar)
- DR. Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional Dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908-1945*,
- Fauzan Alfas 2004, *PMII Dalam Simpul-Simpul Serarah Perjuangan*( Jakarta: Desantara Utama, 2004),
- Jauhari, Heri, 2008, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Lia Oktavijani, “Peranan Organisasi Gerakan Pemuda Ansor (Gpa) Dalam Penanaman Moral Generasi Muda Di Kecamatan Purwodadi”, Skripsi Politik Dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Semarang , Jawa Tengah, 2013
- Lukens-Bull, Ronald Alan, 2014, *Jihad Ala Pesantren di Mata Antropologi Amerika*, diterjemahkan Oleh Abdurrahman Mas’ud, (Yogyakarta; Gama Media)
- Noorhaidi Hasan 2018, *Literatur keislamaan Generasi milenial* (Yogyakarta: pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press)
- Soelaiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU; Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*, jilid I, (Surabaya: Khalista, 2007)
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: Alfabeta)

Uci apriansari, “peran Nahdlatul Ulama Dalam Pemberdayaan Sosial Keagamaan Di Kaur Selatan Kabupaten Kaur tahun 2003 – sekarang”,(Skripsi Institut agama Islam Negeri Bengkulu)

Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu khairuddin wahid priode 1998-2003 dan 2003-2008 (jumat 15-juni-2020)

Wawancara, ketua GP Ansor Provinsi Bengkulu Muhamamad soleh priode 2013-20017 dan 2017-2021(senin 11 juni 2020)

Wawancara , ketua GP Ansor Kota Bengkulu Zulkarnain dali priode 1983-1988 1988-1992 1992-1996( selasa 12 juni 2020)

Wawancara , ketua GP Ansor Kota Bengkulu Abdulah T Tahib priode 1996-2000 dan 2000-2004 ( minggu 17 juni 2020)

Wawancara , sekretaris GP Ansor Kota Bengkulu sri ikshan priode 2004-2008 ( selasa 19 juni 2020)

Wawancara , Ketua GP Ansor Kota Bengkulu Arsyadani Mishbahuddin priode 20013-2017 ( selasa 20 juni 2020)